

## ABSTRAK

### *Aan Muslihah: Terapi Holistik Dalam Upaya Menangani Pasien Schizophrenia Hebefrenik*

Manusia saat ini hidup dalam kehidupan yang serba modernisasi, modernisasi ini menimbulkan efek positif dan negatif. Positifnya, manusia terus berkembang kearah yang lebih maju. Sedangkan negatifnya dapat menimbulkan gangguan dan penyakit kejiwaan. Tidak sedikit yang behujung pada kematian dan gila (shizophrenia). Schizophrenia merupakan salah satu gangguan psikosa, yang ditandai dengan berbagai macam gejala. Seperti, hilangnya kontak realitas, penyimpangan kepercayaan atau delusi, halusinasi, berkurangnya motivasi dan minat, dan emosi yang datar. Khususnya schizophrenia hebefrenik yang mengalami disintegrasi total. Sehingga, sangat membutuhkan bantuan baik dalam dukungan maupun tempat yang dapat memberikan kesembuhan dari penyakitnya secara holistik. Holistik memiliki art menyeluruh, dengan demikian terapi yang dibutuhkan adalah terapi holistik dengan berbagai macam metode terapi yang dapat menunjang dimensi fisik, psikis, dan spiritual. Sebagaimana anjuran WHO tentang metode terapi holistik yaitu: terapi medis, psikoterapi, terapi psikososial, dan terapi psikoreligius. Salah satu tempat yang dapat memberikan bantuan bagi pasien schizophrenia, khususnya schizophrenia hebefrenik adalah Klinik Kesehatan Jiwa Nur Illahi, beralamat di jl.Pertamina, BlokD.01 Pata Asri, Cipadung Wetan—Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan peneraan terapi holistik dan perkembangan kesembuhan pasien schizophrenia hebefrenik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Jenis pelayanan pengobatan yang diberikan, dengan menerepakan terapi holistik sebagaimana yang dianjurkan WHO, serta mengacu pada Standar Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa. Metode terapi holistik yang diterapkan di Klinik Kesehatan Jiwa Nur Illahi adalah berbagai metode pilihan, yaitu terapi medis dengan pendekatan psikofarmaka ECT, dan Fisio terapi, Psikoterapi dengan pendekatan tiga psikoterapi psikiatrik, terapi psikorelgius dengan pendekatan bimbingan rohani, terapi ADL, terapi kelompok (merupakan komposisi dari psikososial), terapi bermain terakhir dengan terapi keluarga. Peneliti mengambil sampel 3 orang penderita schizophrenia hebefrenik sebagai data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari informan lain dan catatan-catatan atau dokumen pribadi pasien yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ketiga pasien schizophrenia hebefrenik, masing-masing mempunyai kasus dan karakter yang berbeda. Hasil dari penelitian pada ketiganya, terapi holistik yang diterapkan merupakan terapi yang efektif, meskipun belum bisa memberikan kesembuhan yang total pada pasien. Akan tetapi untuk pasien schizophrenia hebefrenik yang mengalami isintegrasi total, bisa mengurus dirinya sendiri saja sudah cukup bagus.